



**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN  
MENGUNAKAN MEDIA AUDIOVISUAL PADA MATERI TEKS HIKAYAT  
KELAS X TAHUN PELAJARAN 2026/2027**

**Shinta Aprilia**

Universitas PGRI Sumenep

**Chindy Aulia**

Universitas PGRI Sumenep

**Faiqotul Hasanah**

Universitas PGRI Sumenep

**Maulida Putri Amelia**

Universitas PGRI Sumenep

**Abdul Wahab**

Universitas PGRI Sumenep

Alamat: Jl. Trunojoyo, Gedung, Kecamatan Batuan, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur

Korespondensi penulis: [shintaaaprilia770@gmail.com](mailto:shintaaaprilia770@gmail.com)

**Abstract.** This study aims to examine the effectiveness of using audiovisual media in improving the learning outcomes, interest, and comprehension of 10th-grade students in Class X-B at MA At-Taufiqiyah regarding hikayat texts during the 2026/2027 academic year. The background of this study stems from students' low comprehension of hikayat texts due to the use of Classical Malay, which is difficult to understand, and conventional teaching methods. This study employs a quantitative research design with a descriptive approach. Data were collected through observation, teacher interviews, documentation, and the distribution of a questionnaire containing 10 items to 18 students in Class X-B. The data analysis techniques used include frequency distribution tables and descriptive analysis. The results indicate that the use of audiovisual media (such as videos and short films) proved highly effective. A total of 100% of the students (18 students) gave positive responses and agreed that audiovisual media makes learning less boring, sparks curiosity, and makes it easier for them to visualize characters, understand complex storylines, and discover the intrinsic and extrinsic values of the narrative texts. Thus, the use of audiovisual media has successfully improved students' understanding and learning outcomes significantly at MA At-Taufiqiyah.

**Keywords:** *Audiovisual Media, Hikayat Text, Learning Effectiveness,*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas penggunaan media audiovisual dalam meningkatkan hasil belajar, minat, dan pemahaman siswa kelas X-B MA At-Taufiqiyah pada materi teks hikayat tahun pelajaran 2026/2027. Latar belakang penelitian ini dipicu oleh rendahnya pemahaman siswa terhadap teks hikayat akibat penggunaan bahasa Melayu Klasik yang sulit dipahami dan metode pembelajaran konvensional. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara guru, dokumentasi, serta penyebaran kuesioner yang berisi 10 butir pertanyaan kepada 18 siswa kelas X-B. Teknik analisis data yang digunakan adalah tabel distribusi frekuensi dan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual (seperti video dan film pendek) terbukti sangat efektif. Sebanyak 100% siswa (18 siswa) memberikan respons positif dan setuju bahwa media audiovisual membuat pembelajaran tidak membosankan, memicu rasa ingin tahu, serta mempermudah mereka dalam memvisualisasikan karakter, memahami alur cerita yang kompleks, hingga menemukan nilai-nilai intrinsik dan ekstrinsik teks hikayat.

*Received Juni, 2026; Revised Juni, 2026; Accepted Juni, 2026*

\* **Shinta Aprilia**, [shintaaaprilia770@gmail.com](mailto:shintaaaprilia770@gmail.com)

Dengan demikian, penggunaan media audiovisual berhasil meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa secara signifikan di MA At-Taufiqiyah.

**Kata kunci:** *Media Audiovisual, Teks Hikayat, Efektivitas Pembelajaran,*

## 1. LATAR BELAKANG

Pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah menengah atas memiliki peran strategis dalam mengembangkan keterampilan literasi dan apresiasi sastra peserta didik. Salah satu materi yang dianggap memiliki tingkat kesulitan tinggi adalah teks hikayat, karena penggunaan bahasa Melayu Klasik yang seringkali sulit dipahami oleh siswa generasi z. Di MA AT-Taufiqiyah, khususnya kelas X-B, proses pembelajaran teks hikayat seringkali masih bersifat konvensional yang berakibat pada rendahnya minat dan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai dalam hikayat.

Seiring perkembangan teknologi pendidikan, penggunaan media digital dapat menjadi solusi untuk mengatasi hambatan tersebut. Salah satu inovasi yang relevan adalah penerapan media audiovisual yang mampu memvisualisasikan narasi kompleks dalam hikayat menjadi sajian yang lebih menarik dan komunikatif. Integrasi suara dan gambar dalam media ini diharapkan dapat membantu siswa memahami alur serta unsur intrinsik teks dengan lebih mudah.

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia telah menjadi fokus utama dalam berbagai penelitian mutakhir untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini telah dibuktikan melalui penelitian terdahulu seperti Agnes Dwi Amalia & Denik Wirawati (2023) dengan judul *Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Penelitian ini mendeskripsikan pemanfaatan sembilan jenis teknologi digital (WhatsApp, Mentimeter, YouTube, PPT, Google Forms, PDF, Internet, MS Word, dan Random Team Generator) pada materi karya ilmiah dan resensi untuk siswa kelas XI SMA. Pemanfaatan teknologi tersebut berhasil meningkatkan hasil belajar siswa hingga melampaui KKM. Penelitian selanjutnya, dilakukan oleh Dwi Ria Ibtidisma (2024) dengan judul *Integrasi Teknologi Dalam Pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) untuk Peningkatan Literasi*. Penelitian ini menganalisis dampak aplikasi pembelajaran adaptif dan platform e-learning terhadap literasi dasar dan digital siswa dengan kebutuhan khusus di Kalimantan Barat.

Penggunaan teknologi adaptif meningkatkan skor literasi dasar siswa sebesar 20% dalam waktu tiga bulan.

Celah penelitian dalam kajian-kajian sebelumnya cenderung berfokus pada materi nonsastra atau literasi secara umum, serta dilakukan di lingkungan sekolah menengah atas. Belum ditemukan penelitian yang secara spesifik menguji efektivitas media audiovisual pada materi sastra klasik yang memiliki kompleksitas bahasa yang tinggi di lingkungan Madrasah.

Penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut melalui judul "Efektivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media Audiovisual Pada Materi Teks Hikayat Kelas X-B MA AT-TAUFIQIYAH Tahun Pelajaran 2026-2027". Kebaruan penelitian ini terletak pada pemfokusan media audiovisual untuk menjembatani pemahaman siswa terhadap teks hikayat yang sering dianggap sulit, serta mengambil latar di Madrasah Aliyah yang memiliki karakteristik budaya belajar unik. Melalui pendekatan ini, diharapkan penggunaan media digital tidak sekadar menjadi pelengkap, tetapi benar-benar terintegrasi dalam strategi pedagogik untuk meningkatkan minat dan pemahaman materi secara mendalam.

Penelitian ini berfokus pada analisis efektivitas penggunaan media audiovisual dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi teks hikayat. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat dibuktikan bahwa media audiovisual mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, meningkatkan keterlibatan siswa, serta mempermudah guru dalam menyampaikan materi sastra yang dianggap kaku.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **A, Pembelajaran**

Pembelajaran adalah proses siswa berinteraksi dengan guru dan sumber informasi di dalam sebuah lingkungan pendidikan (Ubabuddin ,2019:21). Pembelajaran berfungsi sebagai dukungan dari pendidik untuk memfasilitasi siswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diharapkan, serta membangun karakter dan keyakinan mereka.

Selaras dengan pendapat yang dinyatakan oleh Pane Aprida (2017:327), bahwa pembelajaran sejatinya adalah suatu proses yang melibatkan pengaturan

dan pengorganisasian lingkungan di sekitar siswa agar dapat merangsang dan memotivasi mereka untuk belajar. Pembelajaran juga diartikan sebagai upaya pendidik dalam memberikan arahan atau dukungan kepada siswa saat mereka belajar. Peran guru sebagai pembimbing menjadi penting mengingat banyaknya siswa yang menghadapi kesulitan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses interaktif yang berpusat pada siswa, bertujuan untuk mengembangkan potensi dan karakter secara optimal. Keberhasilannya sangat ditentukan oleh metode pengajaran yang tepat, penggunaan media yang menarik, serta kolaborasi antara guru dan orang tua.

## **B. Teks Hikayat**

Menurut Savitri & Umaya (2025: 577) Hikayat adalah karya sastra tradisional berbentuk prosa yang umumnya mengandung pesan-pesan moral dan sering diwariskan secara lisan antar generasi. Biasanya dimulai dengan pembukaan yang panjang, hikayat berisi kisah-kisah tentang tokoh pahlawan atau cerita romantis, yang menggambarkan kehidupan masyarakat tradisional.

Menurut Rosita & Achsani (2019) menyatakan bahwa teks Hikayat merupakan salah satu ragam cerita rakyat yang setiap tokoh dalam ceritanya memiliki kesaktian yang luar biasa.

Teks hikayat merupakan karya sastra lama berbentuk prosa yang mengandung unsur penceritaan mengenai keaktoran, keajaiban, maupun mukjizat tokoh-tokohnya. Kendala utama dalam pembelajarannya adalah keterbatasan jangkauan pemahaman siswa terhadap diksi kuno dan struktur cerita yang panjang. Oleh karena itu, diperlukan media perantara yang dapat menjembatani teks klasik tersebut dengan pemahaman kontekstual siswa modern.

## **C. Media Audiovisual dalam Pendidikan**

Menurut Chumairoh & Fradana (2025) menyatakan bahwa media audiovisual merupakan sarana atau alat bantu yang mengombinasikan elemen visual dan audio. Media audiovisual seperti video, animasi, dan audio, memiliki potensi besar untuk meningkatkan motivasi belajar serta keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Menurut Munif dkk (2024) pemanfaatan media audiovisual dalam pembelajaran merupakan bagian dari strategi pembelajaran yang telah disiapkan oleh seorang pendidik untuk meningkatkan daya tarik dan menambah minat belajar siswa, sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan oleh seorang pendidik mampu diwujudkan, dan juga siswa dapat memenuhi kebutuhan belajarnya.

Berdasarkan pendapat diatas, media audiovisual dipilih karena kemampuannya dalam menyajikan informasi secara real-time melalui kombinasi indra pendengaran dan penglihatan. Penggunaan media ini didukung oleh teori bahwa pembelajaran akan lebih efektif jika melibatkan lebih dari satu modalitas sensoris. Secara teknis, media ini dapat berupa video animasi atau film pendek yang merangkum isi hikayat agar lebih ringan dan fleksibel untuk kebutuhan kelas.

#### **D. Efektivitas Pembelajaran**

Efektivitas pembelajaran merupakan sebuah upaya dalam menyokong keberhasilan belajar menurut Aisyah dkk (2025) efektivitas merupakan suatu kegiatan dan aktivitas seorang peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung dalam penugasan, materi belajar maupun perkembangan peserta didik serta respon dalam proses pembelajaran disuatu kelas. Sedangkan menurut KBBI efektivitas memiliki arti bahwa suatu keadaan yang berpengaruh terhadap sebuah keberhasilan dari sebuah tindakan yang akan dilakukan. Jadi efektivitas dalam pembelajaran adalah suatu keadaan yang dapat memengaruhi hasil akhir dari proses pembelajaran (Rusyada,dkk.2022).

Berdasarkan penelitian terdahulu, penerapan media berbasis teknologi terbukti mampu meningkatkan efisiensi proses belajar mengajar dan mempercepat pencapaian indikator kompetensi. Kerangka berpikir penelitian ini bersumber pada kesimpulan awal bahwa penggunaan media audiovisual akan menghasilkan efektivitas belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode ceramah murni dalam materi teks hikayat.

### **3. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah cara-cara yang dipersiapkan untuk mengadakan penelitian, hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian. Pada penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang berfungsi untuk mengkaji, memaparkan, dan menjelaskan karakteristik dari suatu fenomena atau variabel secara objektif menggunakan data numerik. Penelitian ini berfokus pada penggambaran kondisi variabel apa adanya di lapangan. Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuisioner dengan jumlah 10 pertanyaan untuk menguji efektivitas penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran khususnya materi teks hikayat dilanjutkan dengan dokumentasi sebagai pendukung. Penelitian ini akan melibatkan siswa di kelas X. Teknik analisis data akan menggunakan tabel distribusi frekuensi dilanjutkan dengan analisis deskriptif frekuensi efektivitas media audiovisual.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara yang dilakukan kepada guru pengajar di MA At-Taufiqiyah kelas X-B menyatakan bahwa pemahaman siswa dalam materi teks hikayat masih di rasa kurang efektif karena dari hasil nilai yang diperoleh dalam jurnal guru menunjukkan nilainya kurang memuaskan. Hipotesis awal kurangnya pemahaman siswa akibat dari dampak penggunaan media yang kurang tepat. Penggunaan media klasik seperti penggunaan buku paket kemudian dilanjutkan dengan pemahaman yang diberikan oleh guru menggunakan media papan tulis belum sepenuhnya mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi teks hikayat.

Dalam penelitian ini didapatkan hasil data mentah setelah kuisioner dibagikan yang akan disajikan dalam tabel presentase frekuensi berikut ini :

No	Pertanyaan	Frekuensi	
		Iya	Tidak
1.	Saya merasa lebih bersemangat belajar teks hikayat ketika guru menggunakan media audiovisual (video/film pendek) ?	$\frac{18}{18} \times 100 = 100$	$\frac{0}{18} \times 100 = 0$

2.	Tampilan visual dan suara dalam media tersebut membuat saya tidak merasa bosan selama pembelajaran berlangsung.	$\frac{18}{18} \times 100 = 100$	$\frac{0}{18} \times 100 = 0$
3.	Media audiovisual memicu rasa ingin tahu saya untuk memahami alur cerita hikayat lebih dalam.	$\frac{18}{18} \times 100 = 100$	$\frac{0}{18} \times 100 = 0$
4.	Penggunaan media audiovisual membantu saya memvisualisasikan karakter dan latar tempat dalam teks hikayat yang sulit dibayangkan hanya dengan membaca.	$\frac{18}{18} \times 100 = 100$	$\frac{0}{18} \times 100 = 0$
5.	Saya lebih mudah menemukan nilai-nilai ekstrinsik dan intrinsik (moral, budaya, agama) dalam hikayat melalui tayangan video.	$\frac{18}{18} \times 100 = 100$	$\frac{0}{18} \times 100 = 0$
6.	Penjelasan mengenai unsur kebahasaan teks hikayat menjadi lebih jelas dengan bantuan ilustrasi audiovisual.	$\frac{18}{18} \times 100 = 100$	$\frac{0}{18} \times 100 = 0$
7.	Saya merasa lebih cepat memahami alur cerita (plot) hikayat yang kompleks setelah menonton tayangannya.	$\frac{18}{18} \times 100 = 100$	$\frac{0}{18} \times 100 = 0$
8.	Pembelajaran dengan media audiovisual lebih efektif dibandingkan hanya mendengarkan ceramah guru atau membaca buku teks saja.	$\frac{18}{18} \times 100 = 100$	$\frac{0}{18} \times 100 = 0$
9.	Waktu pembelajaran terasa digunakan dengan lebih efisien karena gambaran materi langsung tersampaikan melalui media.	$\frac{18}{18} \times 100 = 100$	$\frac{0}{18} \times 100 = 0$
10.	Penggunaan media ini mempermudah saya dalam mengerjakan tugas menyusun kembali atau meringkas isi teks hikayat.	$\frac{18}{18} \times 100 = 100$	$\frac{0}{18} \times 100 = 0$

*Tabel 1 Data Presentase Frekuensi*

Data dalam tabel membuktikan sebanyak 18 siswa setuju dengan penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran teks hikayat. Presentase ini cukup membuktikan ketepatan pemilihan media sangat strategis untuk dilakukan pada siswa kelas X dalam tahap oprasional formal dengan ciri kemampuan berpikir yang bersifat konkret atau bisa dilihat dan disentuh. Penggunaan media audiovisual

memberikan pemahaman kompleksitas sempurna dalam memahami materi pembelajaran. Pemahaman siswa terbukti meningkat ketika guru mengubah media pembelajaran menjadi media audiovisual, hasil yang diharapkan oleh guru mulai tampak dengan respon siswa dalam penggunaan media audiovisual terhadap pengaruh pemahaman siswa.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media audiovisual pada materi teks hikayat kelas X-B MA At-Taufiqiyah Tahun Pelajaran 2026/2027, penggunaan media audiovisual terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa terhadap materi teks hikayat.

Dapat dibuktikan melalui hasil penyebaran kuesioner kepada 18 siswa dengan 10 indikator pertanyaan yang berkaitan dengan penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh indikator memperoleh respons positif, yaitu sebanyak 18 siswa (100%) menyatakan bahwa media audiovisual membantu meningkatkan semangat belajar, mengurangi kejenuhan, mempermudah memahami alur cerita, membantu menemukan unsur intrinsik dan ekstrinsik, serta mempermudah memahami unsur kebahasaan dalam teks hikayat, sedangkan sejumlah 18 siswa (0%) tidak ada yang memberikan respons negatif terhadap penggunaan media tersebut.

Demikian, media audiovisual mampu menjadi solusi terhadap permasalahan pembelajaran teks hikayat yang sebelumnya dianggap sulit karena penggunaan bahasa Melayu Klasik, struktur cerita yang panjang, dan keterbatasan siswa dalam memahami isi cerita hanya melalui teks tertulis. Melalui penyajian gambar, suara, dan ilustrasi yang menarik, siswa lebih mudah memvisualisasikan karakter, latar, serta memahami nilai-nilai yang terdapat dalam hikayat. Dengan demikian, media audiovisual tidak hanya berperan sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga mampu menciptakan proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih interaktif, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

## DAFTAR REFERENSI

- Adi, R,S. dkk. 2025. *Pemanfaatan Teknologi Digital Untuk Meningkatkan Pembelajaran Dan Keaktifan Di SMK Negeri 1 Simpang Empat*. Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol. 13, No 02.
- Aisyah Aulia Siti, dkk. 2025. *Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Platform Edukasi Digital Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Di MAN 1 Mandailing Natal*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 11 (1).
- Amalia & Wirawati . 2023. *Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. ALINEA: JURNAL BAHASA SASTRA DAN PENGAJARAN, Vol. 2, (2).
- Chumairoh & Fradana. 2025. *Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar*. Jurnal CJPE: Cokroaminoto Journal Of Primary Education, Vol. 8, No. 2.
- Dwi,R.I.D. 2024. *Integrasi Teknologi Dalam Pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMK) Untuk Peningkatan Literasi*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, Vol. 1, No. 1.
- Farida & Ferdian. 2019. *Kemampuan Menceritakan Video Hikayat Abu Nawas Siswa Kelas X Ipa 1 MAN 1 Surakarta Melalui Keterampilan Menulis*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Munif Nabila Mar'atun, dkk. 2024. *Peran Media Audiovisual Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jurnal Ilmu Kependidikan, 19 (2).
- Pane,Aprida. 2017. Belajar dan Pembelajaran. Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, 3 (2). 327.
- Rusyada Hilma & Nasir, M. 2022. *Efektivitas Penerapan Hybrid Learning Pasca Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar* . Jurnal BASICEDU, 6 (2).
- Savitri & Maharani. 2025. *Implementasi Pendekatan Culturally Responsive Teaching (CRT) Pada Pembelajaran Teks Hikayat Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMA*. Jurnal Transformasi Pendidikan Modern, Vol. 6, No. 1.
- Ubabuddin. (2019). *Hakikat Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jurnal Edukatif, 5 (1). 18.
- Vitrianto, dkk. 2019. *Menelusuri Metode Penelitian Kombinasi*. Jakarta: Kencana.